

## **ABSTRAK**

**Jumratul Wusthoa. 105 19 1981 13. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional (EQ) Siswa SMP Negeri 2 Pallangga Kabupaten Gowa.** Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Abd. Rahim Razaq dan Amirah Mawardi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan kecerdasan emosional EQ siswa, faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa, serta peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi (Pengamatan), dokumentasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif analisis yaitu menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam berperan dalam pengembangan kecerdasan emosional secara aktif, hal ini terlihat dari kinerjanya, yaitu berperan sebagai orangtua dan sebagai teman. Untuk mengetahui perkembangan kecerdasan emosional siswa, guru selalu membawa siswa pada kemampuan berempati. Melatih siswa merasakan kesulitan yang dirasakan oleh sesama temannya, ketika, anak-anak dalam keadaan bermasalah, guru PAI membantu dan memberi solusi agar siswa mampu menyelesaikan masalahnya sendiri, mengakui kesalahan ketika berbuat salah dan mempertanggung jawabkan apa yang telah dilakukannya, ketika ada siswa yang sedang membutuhkan bantuan, pada situasi seperti inilah guru menggunakannya untuk mengembangkan kepekaan emosi anak, dengan cara mengarahkannya untuk segera membantu dan memenuhi kebutuhannya, misalnya meminjamkan alat tulis dan sebagainya. Ketika ada kegiatan baksos guru PAI mengarahkan siswa untuk merasakan apa yang orang lain rasakan,. Rasa simpati, empati dan rasa tanggung jawab selalu diajarkan oleh guru tergantung pada situasi dan kondisi yang terjadi.

**Kata kunci : Guru Pendidikan Agama Islam, Kecerdasan Emosional**